

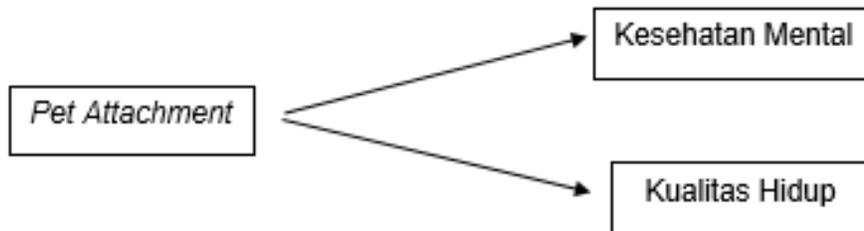
BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup desain penelitian, partisipan, populasi, dan sampel penelitian, definisi operasional, teknik pengambilan data, dan teknik analisis.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan menggunakan analisis korelasional, korelasi adalah uji statistik untuk menentukan kecenderungan atau pola untuk dua variabel atau lebih untuk bervariasi secara konsisten (Creswell, 2015). Dalam rancangan penelitian korelasional peneliti menggunakan uji statistik korelasional untuk mendeskripsikan dan mengukur keterkaitan antar variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Prediktor (X): Kelekatan dengan Hewan Peliharaan
2. Variabel Dependen (Y1): Kesehatan Mental
3. Variabel Dependen (Y2): Kualitas Hidup



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. Dewasa awal berusia (18-25 tahun) hal ini dikarenakan pernyataan *World Health Organization* (WHO) yang menyatakan bahwa, kalangan remaja dan dewasa awal menjadi kelompok usia yang paling rawan mengalami gangguan mental (Azanella, 2018).
2. Memelihara anjing, kucing atau keduanya. Karena anjing dan kucing memiliki tingkat kelekatan paling tinggi dibandingkan dengan hewan yang lain (Hawkins, Williams, dan Society, 2017).
3. Partisipan memelihara hewan tersebut minimal selama 3 tahun, karena pemilik hewan yang memelihara lebih dari 3 tahun, memiliki tingkat kelekatan dengan hewan peliharaan yang lebih tinggi (Smolkovic, Fajfar, dan Mlinaric, 2012).
4. Berada di Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah dewasa awal yang memelihara hewan kucing, anjing atau keduanya dan sudah memelihara hewan tersebut minimal selama 3 tahun di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non-probabilitas*, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan karakteristik subjek yang telah ditentukan oleh peneliti (Creswell, 2016). Batas minimal sampel dalam penelitian ini adalah 300 yang mengacu pada *rule of thumb* yaitu minimal 300. Peneliti mengacu pada kategori kecukupan sampel yang dikemukakan oleh Voorhis dan Morgan (2007) yang mengatakan bahwa sampel berjumlah 300 sudah masuk dalam kategori *good* (Voorhis dan Morgan, 2007). Peneliti berhenti melakukan proses pengambilan data berupa penyebaran kuesioner apabila sudah melebihi 300 sampel.

D. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah variabel berikut:

1. Kelekatan dengan Hewan Peliharaan (*Pet Attachment*)

a. Definisi Konseptual:

Pemilik hewan peliharaan memiliki hubungan dengan hewan peliharaannya, dari hubungan tersebut terdapat interaksi dan hubungan emosional antara pemilik hewan dengan hewan peliharaannya, sehingga terdapat hubungan yang memiliki kelekatan, yang disebut dengan (*pet attachment*) atau kelekatan dengan hewan peliharaan (Johnson, Garrity, dan Stallones, 1989).

b. Definisi Operasional:

Kelekatan dengan hewan peliharaan adalah sejauh mana hubungan antara pemilik hewan dengan hewan peliharaannya. Pemilik hewan peliharaan dapat dikatakan memiliki kelekatan dengan hewan peliharaan apabila memiliki hubungan yang dekat dengan hewan peliharaannya, mampu memenuhi kebutuhan dan hak hewan peliharaannya dan hewan peliharaan memiliki peran dalam kehidupannya.

2. Kesehatan Mental

a. Definisi Konseptual

Kesehatan mental didefinisikan sebagai keadaan kesejahteraan seseorang mengenali kemampuan mereka dalam mencapai keinginannya, kemampuan mengontrol diri dari permasalahan, bekerja secara produktif dan berkontribusi di lingkungannya. (World Health Organization, 2003).

b. Definisi Operasional

Kesehatan mental adalah keadaan seseorang yang terhindar dari keadaan depresi, kecemasan dan kurangnya kontrol diri. Seseorang memiliki kesehatan mental apabila: mampu mengontrol diri, memiliki kepercayaan diri, dapat menjadi dukungan sosial yang baik, memiliki sikap sosial yang baik dan

mampu beradaptasi dengan keadaan lingkungan dan memiliki persepsi positif terhadap kehidupannya.

3. Kualitas Hidup

a. Definisi Konseptual

Kualitas hidup adalah persepsi seseorang tentang posisi mereka terhadap kehidupannya (World Health Organization, 1997)

b. Definisi Operasional

Kualitas hidup adalah pandangan seseorang terhadap kehidupannya, bagaimana cara seseorang menyikapi kehidupannya dan menentukan penilaian atas kesejahteraan mereka yang mencakup aspek fisik, psikologis, lingkungan dan hubungan sosial

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen untuk mengukur Kelekatan dengan hewan peliharaan

a. Identitas Instrumen

Lexington Attachment to Pet Scale terdiri dari 23 item (20 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,928. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang baik untuk mengukur kelekatan dengan hewan peliharaan pada pemilik hewan peliharaan terhadap hewan peliharaannya karena memiliki reliabilitas yang tinggi. *Lexington Attachment to Pet Scale* terdiri dari tiga dimensi yang merefleksikan *attachment* antara manusia dan hewan peliharaannya, yaitu: *General Attachment*, *People Substituting*, dan *Animals Right*, (Johnson, Garrity, dan Stallones, 1992). Peneliti mengadaptasi alat ukur ini ke dalam Bahasa Indonesia dan menggunakan *item favorable* saja.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kelekatan dengan hewan peliharaan

Dimensi	Item
Kelekatan Umum (<i>General Attachment</i>)	1-10

Mega Santika, 2020

KELEKATAN DENGAN HEWAN PELIHARAAN SEBAGAI PREDIKTOR STATUS SEHAT MENTAL DAN KUALITAS HIDUP PADA DEWASA AWAL DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Substitusi Orang (<i>People Substitution</i>)	11-16
Hak Hewan Peliharaan (<i>Animal Right</i>)	17-20
Jumlah	20

b. Penyekoran

Cara menjawab *item* ini adalah dengan memilih salah satu pilihan sesuai dengan partisipan, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2 Penyekoran Item Kelekatan dengan hewan peliharaan

Jenis Item	Skor dan Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4

c. Kategori Skor

Untuk mengategorikan hasil pengukuran, terdapat 3 kategori skor menurut Azwar (Azwar, 2012) yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Skor Kelekatan dengan Hewan Peliharaan

Lemah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Kuat	$M + 1SD \leq X$

2. Instrumen untuk Mengukur Kesehatan Mental

a. Identitas Instrumen

Positif Mental Health Questionnaire (PMHQ) merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh (Roldán, dkk, 2017) yang terdiri dari 6 dimensi, yaitu:

Personal satisfaction, prosocial attitude, self-control, autonomy, problem

Mega Santika, 2020

KELEKATAN DENGAN HEWAN PELIHARAAN SEBAGAI PREDIKTOR STATUS SEHAT MENTAL
DAN KUALITAS HIDUP PADA DEWASA AWAL DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

solving and self-actualization, dan *relationship personal skills*. Alat ukur ini terdiri dari 39 *item*. Berdasarkan Koefisien reliabilitas alat ukur ini adalah 0,89. Dan berdasarkan analisis ICC Alat ukur ini memiliki reliabilitas 0,92. Peneliti mengadaptasi alat ukur ini ke dalam Bahasa Indonesia. Alat ukur ini terdiri dari 20 *item favorable* dan 19 *item unfavorable* (Roldán, dkk, 2017).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kesehatan Mental

<i>Dimensi</i>	<i>Item Favorable</i>	<i>Item Unfavorable</i>
	1-20	21-39
Kepuasan Diri (<i>Personal Satisfaction</i>)	1	21-27
Sikap Prososial (<i>Prosocial Attitude</i>)	2-4	28-29
Kontrol Diri (<i>Self-control</i>)	5-8	30
Kemandirian (<i>Autonomy</i>)	0	31-35
Penyelesaian Masalah dan Aktualisasi Diri (<i>Problem-solving and Self-actualization</i>)	9-17	0
Kemampuan Hubungan Interpersonal (<i>Interpersonal Relationship Skills</i>)	18-20	36-39
Jumlah	20	19

b. Penyekoran

Cara menjawab *item* adalah dengan cara memilih salah satu pilihan yang sesuai dengan partisipan, yaitu TP (Tidak Pernah), J (Jarang), S (Sering) dan SS (Selalu).

Tabel 3.5 Penyekoran Item Kesehatan Mental

<i>Jenis Item</i>	Skor dan Pilihan Jawaban			
	TP	J	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4

c. Kategori Skor

Untuk mengategorikan hasil pengukuran, terdapat 3 kategori skor menurut (Azwar, 2012), yaitu:

Tabel 3.6 Kategori Skor Kesehatan Mental

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

3. Instrumen untuk Mengukur Kualitas Hidup

a. Identitas Instrumen

Alat ukur kualitas hidup menggunakan alat ukur Kualitas Hidup Indonesia (KHI) yang merupakan pengembangan alat ukur Kualitas Hidup yang beradaptasi dengan keadaan di Indonesia. KHI memiliki reliabilitas *Alpha* 0,88 yang setara dengan WHOQOL-BREF yaitu 0,89.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Hidup

<i>Dimensi</i>	<i>Item Favorable</i>	<i>Item Unfavorable</i>
Keagamaan dan Spiritualitas	1-4	21
Pemaknaan Hidup	5-7	0
Pencapaian Hidup	8-9	22-23
Etos Kerja	0	24-26
Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan	10-12	0
Prososial	0	27-28
Hubungan Sosial	13-15	29
Kesehatan Fisik	16-18	30
Psikologis	19-20	0

Mega Santika, 2020

KELEKATAN DENGAN HEWAN PELIHARAAN SEBAGAI PREDIKTOR STATUS SEHAT MENTAL DAN KUALITAS HIDUP PADA DEWASA AWAL DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah	20	10
---------------	-----------	-----------

b. Penyebaran

Cara menjawab pertanyaan dari *item* ini adalah dengan memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan keadaan partisipan, dengan pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), S (Sesuai) dan SS (Sangat Sesuai).

Tabel 3.8 Penyebaran *Item* Kualitas Hidup

Jenis <i>Item</i>	Skor dan Pilihan Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5

c. Kategori Skor

Untuk mengategorikan hasil pengukuran, terdapat 3 kategori skor menurut (Azwar, 2012), yaitu:

Tabel 3.9 Kategori Skor Kualitas Hidup

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini diawali dengan menentukan alat ukur, menyusun instrumen penelitian, melakukan adaptasi alat ukur, menghubungi responden untuk mengisi *questionnaire* secara *online*, mengumpulkan data, dan melakukan uji reliabilitas dan validitas. *Questionnaire* pada penelitian ini terdiri dari 6 bagian, yaitu: 1) mengenai informasi penelitian, *informed consent* dan kesediaan responden, 2) identitas responden, 3) alat ukur kelekatan dengan hewan peliharaan, 4) alat ukur kesehatan mental, 5) alat ukur kualitas hidup dan 6) ucapan terima kasih.

Mega Santika, 2020

KELEKATAN DENGAN HEWAN PELIHARAAN SEBAGAI PREDIKTOR STATUS SEHAT MENTAL DAN KUALITAS HIDUP PADA DEWASA AWAL DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyebaran *questionnaire* dilakukan secara *online* pada tanggal 30 Juni 2020 – 16 Juli 2020 dengan jumlah responden sebanyak 307.

G. Analisis Data

Peneliti menggunakan statistika inferensial untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang dilakukan. Peneliti menggunakan analisis korelasional, analisis korelasional adalah analisis statistik yang mencoba untuk mencari tahu hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk menjawab hipotesis adalah analisis regresi. Jenis analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji prediktor kelekatan dengan hewan peliharaan (X) terhadap kesehatan mental (Y1) dan kelekatan dengan hewan peliharaan (X) terhadap kualitas hidup (Y2) pada dewasa awal di Kota Bandung. Teknik analisis regresi digunakan pada penelitian ini karena terdapat 3 variabel yang diuji pada penelitian ini. Sebelum melakukan analisis, data ordinal ditransformasikan ke data interval dengan menggunakan MSA (*Measurement System Analysis*). Proses analisis pada penelitian ini, dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS *versi 20.0* untuk melakukan analisis regresi linear sederhana.

H. Proses Adaptasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan adaptasi alat ukur kelekatan dengan hewan peliharaan dan kesehatan mental dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat kelekatan dengan hewan peliharaan dan kesehatan mental. Selain itu peneliti melakukan uji ulang terhadap *item* Kualitas Hidup Indonesia (KHI). Peneliti melakukan uji reliabilitas dan validitas terhadap 307 responden. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan tujuan melihat sejauh mana konsistensi alat ukur apabila dilakukan secara berulang. Uji validitas dilakukan untuk melihat kesesuaian *questionnaire* yang dilakukan oleh peneliti dalam mengukur data penelitian.

1. Uji Reliabilitas *Item*

Tabel 3.10 Kategorisasi Reliabilitas *Item*

Indeks	Tingkat Reliabilitas
0,80 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas Sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah

a. Uji Reliabilitas *Item* Kelekatan dengan hewan peliharaan

Tabel 3.11 Reliabilitas *Item* Kelekatan dengan hewan peliharaan

Cronbach's Alpha	Jumlah <i>Item</i>
.919	20

Hasil uji coba alat *Cronbach's Alpha item* kelekatan dengan hewan peliharaan, menunjukkan **reliabilitas 0,919 yang termasuk ke dalam tingkat reliabilitas sangat tinggi**

b. Uji Reliabilitas *Item* Kesehatan Mental

Tabel 3.12 Reliabilitas *Item* Kesehatan Mental

Cronbach's Alpha	Jumlah <i>Item</i>
.921	39

Hasil uji coba alat *Cronbach's Alpha item* Kesehatan Mental, menunjukkan **reliabilitas 0,921 yang termasuk ke dalam tingkat reliabilitas sangat tinggi**

c. Uji Reliabilitas *Item* Kualitas Hidup Indonesia (KHI)

Tabel 3.13 Reliabilitas *Item* Kualitas Hidup Indonesia (KHI)

Cronbach's Alpha	Jumlah <i>Item</i>
.884	30

Hasil uji coba alat *Cronbach's Alpha item* Kualitas Hidup Indonesia (KHI) menunjukkan **reliabilitas 0,884 yang termasuk ke dalam tingkat reliabilitas sangat tinggi.**

2. Uji Validitas *Item*

Berdasarkan hasil uji validitas *item*, dengan melihat hasil *pearson correlation* dan membandingkannya dengan *r* tabel, didapatkan hasil bahwa seluruh *item* pada instrumen kelekatan dengan hewan peliharaan, kesehatan mental dan kualitas hidup, lebih tinggi dibandingkan ***r* tabel > 0,113**. Hasil total *pearson correlation* lebih besar dari *r* tabel dan hasil signifikansi **0,000 < 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa **seluruh *item* valid.**

I. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3.14 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.
Kelekatan dengan hewan peliharaan	.001
Kesehatan Mental	.340
Kualitas Hidup	.931

Berdasarkan uji normalitas variabel kelekatan dengan hewan peliharaan didapatkan hasil signifikan $0,001 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data **variabel kelekatan dengan hewan peliharaan tidak berdistribusi normal**.

Berdasarkan uji normalitas variabel kesehatan mental didapatkan hasil signifikan $0,34 > 0,05$. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data **variabel kesehatan mental berdistribusi normal**.

Berdasarkan uji normalitas variabel kesehatan mental didapatkan hasil signifikan $0,931 > 0,05$. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data **variabel kualitas hidup berdistribusi normal**.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel prediktor dan variabel dependen.

a. Uji Linearitas Kelekatan dengan hewan peliharaan dan Kesehatan Mental

Tabel 3. 15 Uji Linearitas

Kelekatan dengan hewan peliharaan dan Kesehatan Mental

<i>Deviation of Lienarity</i>	Sig.
	.988
Variabel Prediktor: Kelekatan dengan hewan peliharaan	
Variabel Dependen: Kesehatan Mental	

Berdasarkan *deviation from linearity* didapatkan hasil $0,988 > 0,05$ maka hubungan antara variabel kelekatan dengan hewan peliharaan dengan variabel kesehatan mental adalah **linear**.

b. Uji Linearitas Kelekatan dengan hewan peliharaan dan

Kualitas Hidup

Tabel 3. 16 Uji Linearitas

Kelekatan dengan hewan peliharaan dan Kualitas Hidup

<i>Deviation of Lienarity</i>	Sig.
	.983
Varaibel Prediktor: Kelekatan dengan hewan peliharaan	
Variabel Dependen: Kesehatan Mental	

Berdasarkan *deviation from linearity* didapatkan hasil **0,983 > 0,05** maka hubungan antara variabel kelekatan dengan hewan peliharaan dengan variabel kualitas hidup adalah **linear**.